

Perancangan Sistem Belajar Masyarakat yang Membahagiakan Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus: Masyarakat Terban, Yogyakarta)

Ghozali Abdul Haris
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
18523268@students.uii.ac.id

Ari Sujarwo
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
ari.sujarwo@uii.ac.id

Abstrak— Pelaksanaan diklat di era digital ini rata-rata masih menggunakan metode offline yang menyebabkan para peserta dan masyarakat kesulitan dalam mencari informasi diklat yang akan diselenggarakan maka dari itu akan lebih mudah apabila ada platform berbasis website yang mudah diakses melalui internet seperti sistem yang akan dibuat oleh peneliti. Sistem website pendidikan dan pelatihan (diklat) masyarakat RW 01 Terban merupakan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat membantu masyarakat setempat untuk memperoleh beberapa pendidikan dan pelatihan dengan mudah, sistem ini akan di buat seresponsif mungkin agar mudah diakses oleh peserta dan pemateri. Tujuan sistem ini dibuat untuk mempermudah masyarakat atau umum dalam mencari informasi diklat, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sumber daya masyarakat (SDM) setelah mengikuti diklat secara tatap muka atau offline maupun dalam jaringan (daring) atau online, serta mempermudah pemateri atau narasumber dalam membuat kegiatan diklat. Temuan hasil berbentuk laporan kegiatan diklat berupa dashboard dan Excel yang mencakup bidang diklat yang diminati, jumlah peserta, jumlah pemateri, dan feedback dari peserta diklat, laporan tersebut dapat diakses oleh admin saja agar sistem bisa dikembangkan dengan baik kedepannya. Penelitian ini mengacu pada perancangan sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban dengan mengumpulkan beberapa literatur diklat yang telah dikumpulkan (data sekunder) untuk dipahami kebutuhan sistemnya dengan membandingkan tiap studi literatur yang telah dikumpulkan. Metode perancangan sistem yang digunakan adalah *waterfall* dibantu dengan *framework Laravel*, *prototyping* menggunakan *tools Figma* yang dibuat seresponsif mungkin agar mudah diakses melalui mobile karena banyak masyarakat Terban RW 01 yang menggunakan *device mobile* daripada *Personal Computer (PC)* dan basis data menggunakan *MySql* sesuai kebutuhan peserta, pemateri, dan admin, agar mudah di akses, demi mencapai tujuan diklat pada era serba teknologi saat ini sekaligus meningkatkan *soft skill* SDM yang mampu mengembangkan pemerintahan desa dan kelurahan khususnya RW 01 Terban.

Keywords—sistem website diklat, SDM, masyarakat RW 01 Terban, prototype

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat digunakan sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terutama untuk masyarakat. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat penting dalam diri masyarakat perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan masing-masing dimasa depan, tentunya menggunakan sistem berbasis website akan lebih baik dan efektif dengan mengikuti

perkembangan dunia digital saat ini [1]. Metode topik pembelajaran atau pelatihan dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rancangan sistem yang sudah disusun sesuai dengan kegiatan nyata dan lebih mudah lagi untuk mencapai tujuan, dalam metode pembelajaran narasumber atau pemateri perlu memiliki strategi agar para peserta dapat belajar secara daring yang efektif dalam mendapatkan informasi diklat dan membahagiakan dalam menerima materi yang disampaikan oleh pemateri walaupun secara daring maupun offline[2].

Adapun pada era serba digital sudah banyak platform yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah secara *online*, sistem tersebut dibuat karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat tetapi belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat [3]. Sedangkan saat ini masih ada pengolahan data diklat dengan sistem manual yang terbilang kurang efisien dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian materi dari topik atau acara dalam suatu diklat tersebut [4]. Akan tetapi, dalam prakteknya penyelenggaraan diklat masih jauh dari harapan karena masih banyak sistem diklat yang belum memanfaatkan teknologi informasi atau yang dikenal dengan IT seperti (*hardware*, *software*, dan *userware*) [5]. Maka dari itu wadah untuk masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap menggunakan sistem berbasis website sangat dibutuhkan agar pelaksanaan diklat dapat terintegrasi dengan baik seperti proses dalam pengolahan data atau topik diklat dapat disampaikan dengan lancar dan terdokumentasi dalam laporan kegiatan dengan baik [6].

Adapun beberapa masalah yang terjadi di antara lain ketersediaan data yang diakses setiap saat agar tidak memperlambat rangkaian kegiatan atau pekerjaan [7]. Mengenai peran dan fungsi dari diklat yang diharapkan dapat berjalan dengan baik, apabila sistem website diklat ini dapat menjalankan perannya dengan baik maka akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pula. Metode dan penyampaian materi secara daring seperti *hybrid learning* dengan memanfaatkan platform seperti *zoom meeting*, *google meet*, dan *youtube*.

Disisi lain beberapa lapangan kerja bisa bekerja sama dengan penyelenggara diklat untuk mengarahkan penyelenggara diklat agar memberikan materi diklat yang sesuai dan memadai untuk para peserta kedepannya begitulah peran penting pembuka lapangan kerja bagi penyelenggara diklat. Contohnya lembaga pelatihan kursus (LPK) dibidang kesehatan meminta penyelenggara diklat

untuk memberikan materi dan pelatihan khusus kesehatan untuk mencari tenaga kerja disuatu puskesmas, palang merah Indonesia (PMI), atau bahkan rumah sakit. Jadi LPK tersebut memiliki peran penting dalam mencari koneksi bagi para peserta diklat agar mendapatkan pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran yang sangat tinggi dan itu berlaku untuk suatu perusahaan, instansi, CV, PT, LKP, dll. dapat bebas *request* materi untuk pelatihan apa saja yang cocok untuk diterapkan pada karyawannya agar banyak manfaat yang akan didapat oleh para peserta diklat demi mencapai tujuan bersama.

II. LANDASAN TEORI

A. Pentingnya Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Masyarakat

Pendidikan merupakan suatu proses, teknik, dan metode dalam belajar mengajar dengan mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui suatu media apapun itu yang memiliki prosedur sistematis dan berlangsung dalam jangka waktu yang telah disepakati. Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan penyelenggaraan pembelajaran dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta, untuk masyarakat berperan penting dalam menekan kesenjangan antar wilayah, meningkatkan perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya bagi masyarakat yang belum mendapat pekerjaan serta sulit mendapatkan koneksi atau akses terhadap potensi – potensi di dunia pekerjaan. Keutamaan usia bagi para peserta dari pelaksanaan diklat itu sendiri untuk usia produktif yaitu antara 17 – 50 tahun dengan pendidikan minimal sekolah menengah pertama (SMP) yang belum memiliki keterampilan atau keahlian akan dibekali materi dan teknis terlebih dahulu [8].

Adapun beberapa hal penting yang perlu diperhatikan agar masyarakat yang mengikuti diklat tersebut mendapatkan ketiga faktor penting dari tujuan terselenggaranya kegiatan diklat yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam diri peserta atau tujuan yang diinginkan seperti memperhatikan beberapa kearifan lokal yang secara turun-temurun telah ada dan dimiliki oleh masyarakat, mental yang perlu dibentuk dan dikuatkan dari dalam diri para peserta (*internal*) ini akan menyangkut pada kualitas sumber daya manusia (SDM), dan perlunya pendampingan atau tenaga kerja untuk memantau para peserta diklat [9].

B. Pemberian Materi Diklat Secara Daring Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Yang Diinginkan

Pemberian materi diklat merupakan hal penting dalam pelaksanaan diklat itu dikarenakan hal ini merupakan proses dimana peserta diklat mendapatkan materi dari tim pengajar ataupun narasumber diklat agar para peserta dapat dengan mudah mengerti apa saja materi yang disuguhkan untuk dipelajari, maka dari itu hal ini dianggap penting dalam pelaksanaan setiap diklat dan proses ini harus tersampaikan kepada peserta diklat dengan mudah, cepat, dan akurat [10]

Dalam pemberian materi diklat tidak terlepas dari penetapan pada fokus masalah, perencanaan tindakan, pengamatan dan analisis materi setelah itu dilakukan pengambilan data dari tes, observasi, dan feedback dari kemampuan peserta kemudian muncul hasil seperti peningkatan belajar dan keaktifannya dalam menerapkan konsep dari materi diklat yang diberikan kepada peserta [11]. Seiring dengan perkembangan teknologi adapun beberapa cara dalam memberikan materi secara elektronik (*e-learning*)

pada lembaga diklat yang dapat diterapkan untuk mempermudah peserta dalam proses pembelajaran secara online melalui device masing - masing yang dapat mengunduh materi diklat, mengambil dan mengumpulkan tugas ataupun melihat capaian, dan rating diklat [12].

Adapun beberapa hal penting yang perlu dimasukkan ke dalam materi diklat yaitu:

1. Motivasi yang membuat peserta menjadi optimis dan selalu positif *thinking* ke arah hidup yang lebih baik [9].
2. Narasumber atau penyuluh sudah handal dan profesional memiliki pengalaman lebih banyak dari pada para peserta, agar memperkecil angka perbedaan pendapat dan percaya kepada narasumber tersebut [9].
3. Tidak boleh ada unsur membeda-bedakan masyarakat yang memiliki asset dan akses rendah terhadap berbagai pelayanan publik, agar merasa diperhatikan, dihargai, dimanusiakan dan dilimpahi keadilan [9].
4. Penyadaran akan pentingnya kualitas dari sumber daya manusia (SDM) dalam dunia kerja [9].

C. Monitoring Dan Feedback Kegiatan Diklat Masyarakat Secara online

Pemantauan atau monitoring adalah kegiatan yang mencakup pengumpulan data, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang dilaksanakan, dalam hal ini dapat kita sadari bahwa sistem ini berfungsi untuk informasi penting dalam checking antara kinerja dan target yang telah ditentukan, pada umumnya pelaku dari proses ini adalah pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses kegiatan tersebut seperti pelaku proses, maupun atasan.

Proses monitoring ini dapat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan diklat karena dapat mengetahui variabel mana yang lebih sering diperlukan peserta misalnya materi diklat apa yang dominan atau lebih sering dibutuhkan oleh masyarakat tersebut untuk dipelajari, untuk pemantauan bisa menggunakan platform yang sudah disediakan dan menghasilkan sebuah laporan atau dokumentasi dengan alat bantu yang digunakan seperti kuisioner atau feedback (text), rekaman suara (audio), rekaman gambar visual (video) dan gambar (foto) [13].

D. Diklat Yang Nyaman Dan Menyenangkan Bagi Masyarakat

Secara umum kebanyakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan membuahkan hasil apabila prosesnya berjalan dengan lancar dan menyenangkan seperti kegiatan diklat ini. Kualitas penyelenggaraan diklat mencakup dari segi kenyamanan dan kesenangan yang terdapat dalam proses kegiatan diklat, apabila kualitasnya rendah maka akan berpengaruh pada hasil produk (peserta diklat) [5].

Karena masih banyak asumsi masyarakat tentang pendidikan dan pelatihan yang membosankan seperti banyak membaca, harus bertemu langsung dengan pemateri, mengeluarkan biaya yang cukup banyak, akses informasi yang sulit, dan lain-lain. Untuk mewujudkan sebuah diklat yang berkualitas tentu saja kita perlu berfikir dengan mengambil keputusan yang berkualitas secara sadar, seperti

pada sebuah platform berbasis website yang bernama BelajarLagi yang bisa memberikan experience belajar terbaik bagi siswa, tentunya akan menyenangkan dan mendatangkan sebuah kebahagiaan dalam hidup kita karena bisa memberikan gambaran bagi peserta seperti *real life job desc digital marketer* selain itu platform ini juga didukung oleh pemateri yang sudah expert dibidang digital marketing [21].

E. Dokumentasi Kegiatan Diklat

Dokumentasi merupakan rekaman masa lalu, dan sekarang bisa diartikan dengan ilmu atau suatu informasi, tentunya kita sering mendengar kata itu (dokumentasi) dan arti atau makna dari kata tersebut sangat beragam, namun sudah diterbitkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1961 (PERPRES No. 20 1961) tentang Kewajiban dan Lapangan Pekerjaan Dokumentasi dan Perpustakaan dalam Lingkungan Pemerintahan, dokumentasi yang dimaksud dalam PERPRES No. 20 1961 tersebut berupa dokumentasi pustaka (*literair*) [14]. Adapun permasalahan yang sering dihadapi dalam proses dokumentasi seperti ketersediaan dokumentasi berupa foto dan video yang terpisah, fasilitas atau *hardware* yang minim, dan keterbatasan dalam metode penyampaian dokumentasi [15].

F. Pengembangan Sistem Berbasis Website

Platform adalah kumpulan teknologi yang menjadi basis aplikasi, proses atau teknologi lain untuk beroperasi dan dikembangkan, di era saat ini platform memberikan banyak dampak baik dan mempermudah manusia dalam menjalankan perangkat sistem secara lunak khususnya dalam dunia kerja dan pendidikan [16]. Pengertian dari website secara umum adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser, penggunaan website sangat berguna dan mudah diakses dari manapun sesuai kebutuhan, selain itu pembuatan website bisa dibantu menggunakan beberapa platform yang telah disediakan [17].

Pengembangan sistem informasi memiliki beberapa metode dan platform yang beragam seperti *mobile* dan website atau *desktop*, namun dalam penelitian ini kita lebih berfokus dalam website maka dari itu kita perlu menentukan model apa yang cocok untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website, untuk modelnya sendiri ada beberapa model seperti *Waterfall*, *Parallel Model*, *Agile Development*, *Rapid Application Development (RAD)*, *Model V*, *Prototyping*, dan *Spiral Model* [18].

G. Platform Diklat Berbasis Website Untuk Masyarakat

Kemajuan pada bidang teknologi informasi saat ini sedang mengalami banyak perkembangan dengan kebutuhan akan adanya sistem informasi berbasis komputer pun semakin meningkat khususnya didunia pekerjaan, hal ini tentunya akan berpengaruh besar terhadap sistem platform berbasis website diklat yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi menggunakan fasilitas IT yang kompleks, penuh dinamika, dan *ter-update* didalam website diklat tersebut [19].

Website yang berisi tentang pelayanan publik seperti pendidikan dan pelatihan sudah banyak diterapkan di negara-negara maju di dunia sejak perkembangan dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi yang bisa menghasilkan suatu informasi penting bagi masyarakatnya

dan memperhatikan unsur penting yang berisi enam dimensi, yakni:

1. *A smart economy.*
2. *Smart mobility.*
3. *A smart environment.*
4. *Smart people.*
5. *Smart living.*
6. *Smart governance.*

“*smart*” yang berarti cerdas memiliki konsep tersendiri agar masyarakat setempat dapat dengan mudah mendapatkan informasi secara tepat dan cepat [20].

H. Perbandingan Sistem Pelaksanaan Diklat Yang Sudah Ada

Sebagai perbandingan sistem yang akan dibuat bisa menggunakan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan diklat dan sistemnya sebagai acuan dalam perancangan sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kumpulan pelaksanaan diklat yang sudah ada

No	Judul Artikel	Pustaka	Bidang	Tujuan Artikel
1	Diklat Penguatan Kepala Sekolah Kecamatan Tulangbawang Guna Terwujudnya <i>Student Wellbeing</i>	Siswa dan Kepala Sekolah	Pendidikan	Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah sesuai dengan tugas dan fungsinya, agar terwujudnya <i>student wellbeing</i> .
2	Perancangan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto	Masyarakat setempat dan tenaga kerja kesehatan	Kesehatan	Untuk melaksanakan Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) kesehatan masyarakat dan meningkatkan komunikasi antar unit kerja yang masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan email.
3	Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Masyarakat dan karyawan	Perekonomian	Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta menunjang keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan, baik oleh suatu lembaga yang khusus

				menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) tersebut maupun yang dilakukan sendiri oleh suatu organisasi atau perusahaan.
4	Perancangan UI/UX Pada Aplikasi <i>Hello Life</i> Dengan Metode <i>Design Thinking</i>	Pasien yang memiliki penyakit kejiwaan	Kesehatan	Menyusun prototype sebuah platform online untuk konsultasi psikologi yang berbentuk aplikasi.
5	Rancangan Dan Bangun Sistem Informasi Administrasi Diklat Pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat	Pekerja PT. PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat (SULSELRABAR)	Ketenagakerjaan	Demi meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skills</i>), dan sikap (<i>attitudes</i>) para pekerja di PT. PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat (SULSELRABAR).
6	Analisis UI/UX MAXIMOM Berbasis <i>User Persona</i> Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Google Design Sprint</i>	Masyarakat	Tenaga kerja	Mencari tenaga kerja rumah tangga dengan memanfaatkan aplikasi berbasis website seperti <i>company profile</i> dan <i>dashboard</i> .
7	Analisis tingkat penerapan materi diklat terhadap kinerja alumni diklat Fasilitasi Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN)	Petani dan alumni peserta diklat (purnawidya)	Pertanian	Meningkatkan kinerja petani dalam menggunakan fasilitas bertani seperti mesin setelah panen melalui materi yang diberikan
8	Inovasi Pemerintah Daerah <i>Jogja Smart Service</i> Dalam Menciptakan <i>Smart and Liveable City</i> di Kota Yogyakarta	Masyarakat Yogyakarta	Teknologi Informasi	Mempermudah masyarakat Kota Yogyakarta dalam mencari informasi terintegrasi

Dari tabel perbandingan sistem pelaksanaan diklat yang sudah ada, belum banyak pelaksanaan diklat yang menerapkan platform berbasis website dan pengolahan data serta komunikasi antar pelaksana masih menerapkan sistem manual sehingga mekanisme dari pelaksana diklat yang diselenggarakan masih belum cukup efektif walaupun sudah banyak yang mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu diklat yang diselenggarakan masih terlalu bersifat personal dari segi perbandingan bidangnya, belum tergabungkan menjadi satu kumpulan diklat yang mencakup banyak bidang,

untuk sasaran dan tingkatan pelaksanaan sudah cukup akurat, namun dari segi tingkat pelaksanaan hanya beberapa saja yang menyelenggarakan pelatihan ditingkat Desa, Kelurahan atau Rukun Warga (RW).

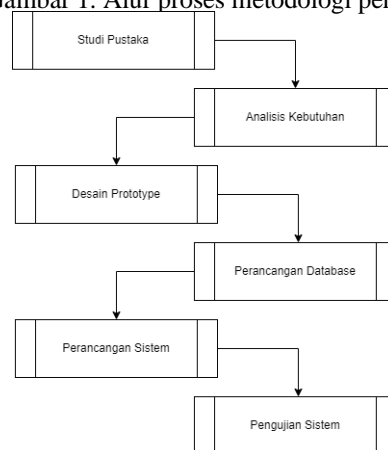
Perbandingan tabel penelitian terdahulu membutuhkan sebuah platform berbasis website diklat yang dapat mencakup banyak bidang pendidikan dan pelatihan serta memudahkan untuk diakses masyarakat dari segi informasi dan komunikasi para tenaga kerja atau *admin* pengelolaan data diklat ditingkat RW/Kelurahan. Dengan adanya sistem ini tentunya masyarakat dapat terbantu dalam memperoleh informasi berupa pelatihan yang diinginkan dengan mudah dan proses penyampaian materi jadi lebih efisien karena bisa saja tidak perlu bertatap muka secara langsung dengan pemateri selain itu masyarakat setempat dapat belajar untuk memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang pada era digital saat ini serta membuat sistem ini menjadi lebih efektif seperti memilih bidang mana yang diminati atau ingin dikembangkan oleh mereka.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian ini untuk merancang sebuah sistem akan lebih baik apabila memikirkan metode terlebih dahulu. Di penelitian ini akan menggunakan metode *waterfall* yang merupakan salah satu model yang paling cocok untuk sistem ini agar tahap demi tahap dapat dikerjakan secara runtut.

Tahapan sistem yang sedang dikerjakan masih dalam tahap perancangan sistem, jadi yang sudah dikerjakan adalah tahap studi kasus, analisis kebutuhan, desain prototype, dan perancangan database, model *waterfall* bisa dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Alur proses metodologi penelitian



A. Studi Pustaka

Dilakukan sebagai pendukung penelitian ini dan memahami cara-cara pemecahan masalah yang baik untuk diterapkan ke sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban dengan mengamati kemudian meniru dan memodifikasi.

Penulis dari penelitian ini akan melakukan perbandingan studi pustaka dengan metode deskriptif, di mana objek penelitiannya berupa jurnal ilmiah, buku, artikel dalam media massa, maupun data-data statistika yang sudah pernah dibuat sebelumnya [22].

B. Analisis Kebutuhan

Mengetahui kebutuhan sistem website yang dibutuhkan pada diklat masyarakat RW 01 Terban dengan cara melakukan

pengumpulan data berupa jurnal yang berisi sistem pelaksanaan diklat. Langkah ini di dukung dengan membuat penggunaan sistem dan analisis fungsional agar mempermudah proses perancangan sistem mencakup apa saja yang diperlukan oleh sistem yang akan dibuat.

C. Desain Prototype

Desain tersebut berupa gambaran alur penggunaan sistem berbentuk digital atau fisik sebagai bentuk gambaran awal dari ide perancangan sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban yang akan dibuat, menggunakan *figma* dalam bentuk digital sesuai dengan hasil dari analisis kebutuhan sistem tersebut.

D. Perancangan Database

Upaya dalam perancangan sistem informasi menggunakan *software draw.io* sebagai platform yang dapat dimanfaatkan setelah *prototype* selesai untuk membuat Entity Relationship Diagram (ERD).

E. Perancangan Sistem

Perancangan sistem website diklat ini menggambarkan perancangan sistem yang akan direalisasikan kepada masyarakat, pada tahapan ini akan membuat diagram *use case* untuk menentukan apa saja yang bisa dilakukan oleh sistem. Adapun diagram aktifitas seperti suatu fungsionalitas untuk memaparkan interaksi antara aktor dan sistem.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pustaka

Pada hasil studi pustaka, terdapat 3 literatur yang dijadikan acuan dalam perancangan sistem guna menguatkan pondasi dalam sistem. Berikut adalah literatur yang menjadi acuan dalam perancangan sistem:

Tabel 2. Hasil Studi Pustaka

No	Judul Artikel	Pustaka	Bidang	Tujuan Artikel
4	Perancangan UI/UX Pada Aplikasi <i>Hello Life</i> Dengan Metode <i>Design Thinking</i>	Pasien yang memiliki penyakit kejiwaan	Kesehatan	Menyusun prototype sebuah platform online untuk konsultasi psikologi yang berbentuk aplikasi.
6	Analisis UI/UX MAXIMOM Berbasis <i>User Persona</i> Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Google Design Sprint</i>	Masyarakat	Tenaga kerja	Mencari tenaga kerja rumah tangga dengan memanfaatkan aplikasi berbasis website seperti <i>company profile</i> dan <i>dashboard</i> .
8	Inovasi Pemerintah Daerah Jogja Smart Service Dalam Menciptakan Smart And Liveable City di Kota Yogyakarta	Masyarakat Yogyakarta	Teknologi Informasi	Mempermudah masyarakat Kota Yogyakarta dalam mencari informasi terintegrasi.

Studi literatur diatas merupakan acuan untuk memudahkan dalam perancangan sistem. Dengan menggunakan studi literatur tersebut, kita mendapatkan kebutuhan yang nantinya akan di analisa sesuai dengan kebutuhan website diklat.

B. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil yang didapat yaitu kegunaan sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban secara umum untuk *user* dan perannya seperti Tabel 3.

Tabel 3. Kegunaan sistem secara umum

No.	Aktor	Peran
1.	Admin	Mengatur dan mengelola data peserta, data pemateri, sistem diklat. dan laporan kegiatan.
2.	Pemateri	Memperbaharui diklat yang diadakan.
3.	Peserta	Mengikuti diklat yang sudah disediakan.

Hasil pada Tabel 3 mengacu pada kebutuhan fungsional yang berkaitan dengan kumpulan fitur yang diperlukan pada sistem diklat yang dapat dilihat pada Tabel 4.

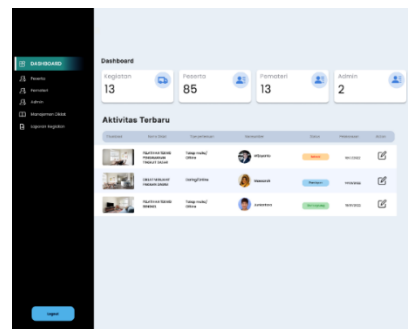
C. Hasil Desain Prototype

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan prototype sesuai dengan kebutuhan Setelah melakukan analisis kebutuhan, Langkah selanjutnya adalah melakukan desain prototype. Desain prototype terbagi menjadi 3 bagian yaitu prototype admin, peserta, dan pemateri.

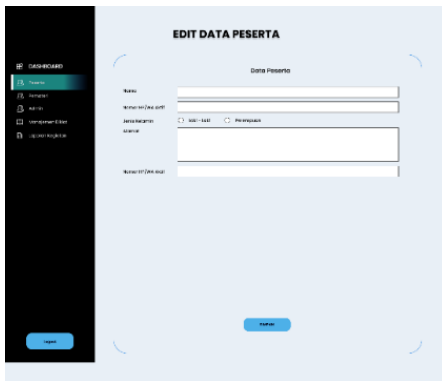
a) Admin

Pada tampilan awal Admin, terdapat menu untuk mengelola peserta, pemateri, manajemen diklat, dan pembuatan laporan kegiatan. Berikut adalah tampilan awal *dashboard* admin.

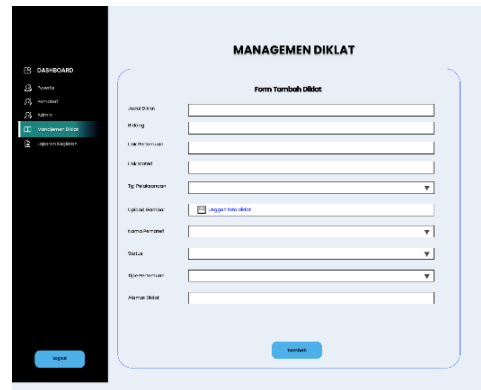
Gambar 2. Tampilan awal dashboard Admin



Gambar 3. Tampilan pengelola data peserta pada dashboard Admin



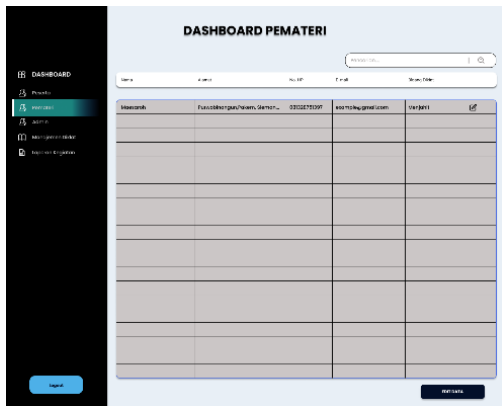
Gambar 3 merupakan tampilan yang digunakan oleh admin untuk melakukan pengelolaan data peserta diklat masyarakat RW 01 Terban. Pada tampilan ini, admin dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data peserta.



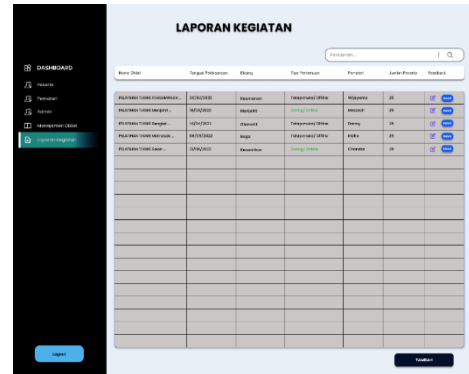
Gambar 6 adalah tampilan pembuatan diklat pada dashboard admin. Pada tampilan ini admin dapat memilih siapa yang akan menjadi pemateri/narasumber.

Gambar 4. Tampilan daftar pemateri pada dashboard admin

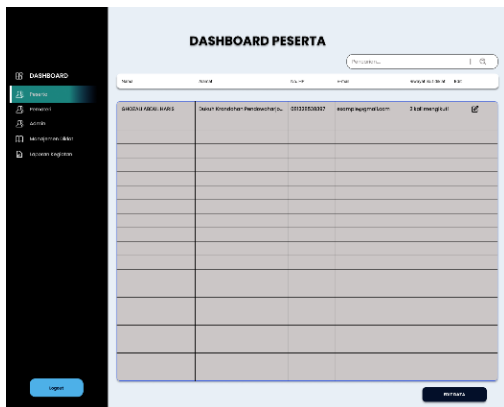
Gambar 7. Tampilan laporan kegiatan pada dashboard admin.



Gambar 5. Tampilan daftar pemateri pada dashboard admin

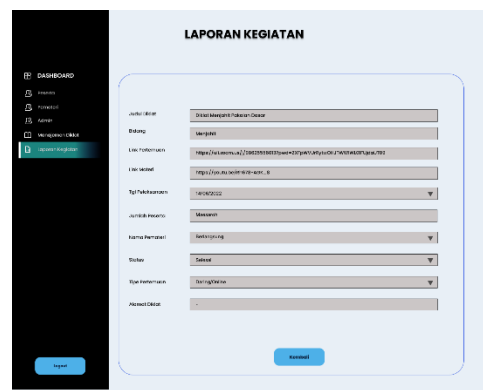


Gambar 7 adalah tampilan laporan kegiatan pada dashboard admin. Pada tampilan ini menampilkan semua data laporan kegiatan diklat yang akan berlangsung, sedang berlangsung, dan telah berlangsung. Pada bagian kolom *feedback* detail admin dapat melihat laporan diklat yang lebih detail dan kritik dari peserta yang mengisi form *feedback*.



Gambar 6. Tampilan pembuatan diklat pada dashboard admin

Gambar 8. Tampilan detail laporan kegiatan pada dashboard admin

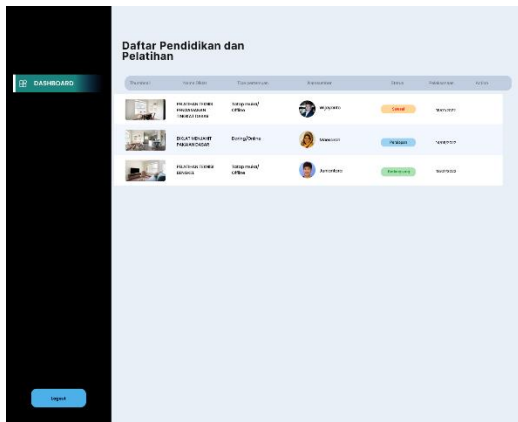


Gambar 8 adalah tampilan detail laporan kegiatan yang menampilkan keseluruhan kegiatan diklat.

b) Peserta

Pada tampilan awal Peserta, terdapat menu untuk mengikuti diklat. Peserta dapat mengikuti di sesuai bidang yang ingin dikuasai.

Gambar 9. Tampilan awal peserta

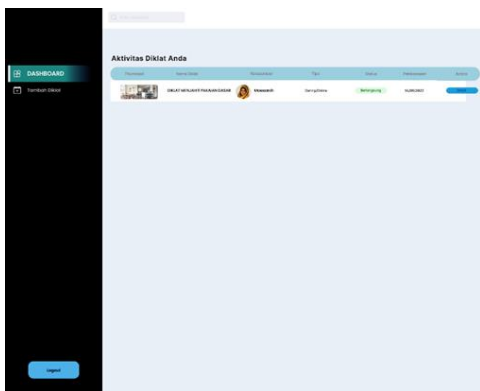


Gambar 9 adalah tampilan peserta diklat. Disini peserta dapat memilih bidang diklat yang ingin dikuasai. Peserta dapat melihat detail keseluruhan diklat yang ada. Peserta juga dapat memberikan feedback untuk diklat yang dipilih.

c) Pemateri

Pada tampilan awal Pemateri, terdapat menu untuk melihat serta memperbaharui diklat. Jika diklat yang diampu oleh pemateri, maka pemateri dapat menambahkan atau memperbaharui data diklat.

Gambar 10. Tampilan awal pemateri

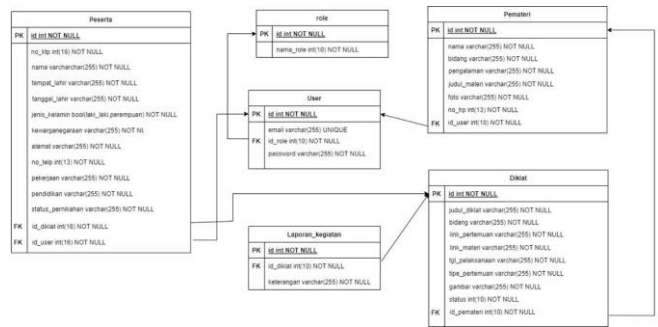


Pada gambar 10, pemateri dapat melihat detail keseluruhan diklat yang diampu serta dapat memperbaharui data diklat yang menurut pemateri kurang lengkap.

D. Hasil Perancangan Database

Pada perancangan database sistem, terdapat beberapa table yang mempunyai tugas masing-masing untuk menyimpan data sesuai sistem. Contoh tabelnya adalah tabel diklat yang memuat data diklat seperti nama diklat, bidang diklat, tanggal pelaksanaan. Untuk perancangan database dapat dilihat pada gambar 11.

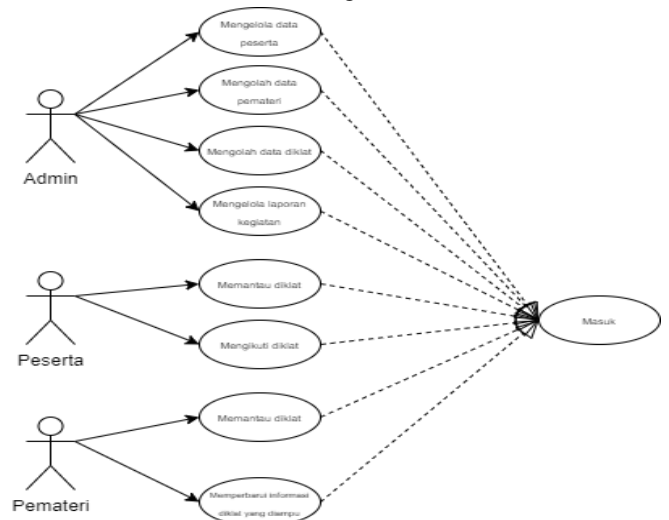
Gambar 11. Rancangan database



E. Hasil Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, menjelaskan mengenai pembangunan sistem dimana dalam sistem terdapat 3 aktor yaitu admin, pemateri, dan peserta. Untuk penggambaran perancangan sistem menggunakan use case diagram yang dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 12. Diagram use case



Tabel 4. Kebutuhan fungsional

Kode	Keterangan
KF1	Sistem memiliki fitur login untuk admin, peserta, dan pemateri
KF2	Sistem memiliki fitur untuk mengelola data peserta
KF3	Sistem memiliki fitur untuk melihat data peserta
KF4	Sistem memiliki fitur untuk mengelola pemateri
KF5	Sistem memiliki fitur untuk melihat data pemateri
KF6	Sistem memiliki fitur untuk mengelola diklat
KF7	Sistem memiliki fitur untuk membuat laporan kegiatan
KF8	Sistem memiliki fitur bagi peserta untuk mengikuti diklat sesuai bidangnya
KF10	Sistem memiliki fitur untuk melihat kegiatan pada diklat

KF11	Sistem memiliki fitur bagi pemateri untuk memperbaharui data diklat sesuai bidang yang diampu
------	---

Tabel 4 diatas adalah kebutuhan fungsional pada sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban.

V. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem website diklat masyarakat RW 01 Terban, diharapkan masyarakat dapat dimudahkan dalam memperoleh informasi pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) masyarakat RW 01 Terban selain itu untuk membahagiakan peserta dalam mengikuti diklat seperti cara penyampaian dan feedback seperti apa yang diberikan oleh para peserta diklat setelah mengikutinya. Adapun poin utama dari tujuan penelitian ini adalah dibangunnya sistem berbasis website responsif dapat diakses dengan mudah di Personal Computer (PC) maupun *mobile* yang dapat mempermudah peserta dan pemateri diklat dikarenakan peran admin lebih banyak, hal ini diharapkan dapat membuat peserta dan pemateri lebih nyaman dalam menggunakan sistem website diklat RW 01 Terban. Saran dari peneliti terkait dengan sistem yang telah dibangun agar dapat berkembang untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan sistem ini pada platform *mobile* sehingga memudahkan masyarakat RW 01 Terban.

REFERENSI

- [1] Yusuf, F. (2019). RANCANG DAN BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DIKLAT PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELBAR BERBASIS WEB. *TEKNOSAINS: MEDIA INFORMASI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 12(2).
- [2] Labahi, P. A. (2019). Penerapan Metode “Brainstorming” Pada Diklat Masyarakat Budaya Dan Pengolahan Aren Kabupaten Pangkep. *Ecosystem*, 19(1), 01-09.
- [3] TJOARSA, S. D. (2020). SISTEM INFORMASI LEMBAGA DIKLAT KOMUNITAS JUANG BOYOLALI UNTUK MENUNJANG KECEPATAN MEDIA INFORMASI BERBASIS WEB (Doctoral dissertation, Universitas Duta Bangsa Surakarta).
- [4] SEPTIANA, A. (2018). SISTEM INFORMASI PESERTA DIKLAT PADA BALAI DIKLAT KEAGAMAAN PADANG BERBASIS WEB
- [5] Hanun, M. P. (2018). Evaluasi Penyelenggaraan Diklat di Kementerian Agama. *Edukasi*, 16(2), 294655.
- [6] Setiyani, L. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(1), 18-27.
- [7] Ayu, F., & Manalu, L. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pelatihan Pada Balai Latihan Masyarakat Pekanbaru Berbasis Web. *Jurnal Intra Tech*, 4(1), 80-89.
- [8] Arnas, Y., Kartika, B., Endrawijaya, I., Kurniawati, Z., & Saputro, R. (2020). Teknik Pengelasan Listrik Diklat Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 1, 41-47.
- [9] Susanto, D. (2010). Strategi peningkatan kapasitas modal sosial dan kualitas sumberdaya manusia pendamping pengembangan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 8(1).
- [10] Rantung, H. A., Sambul, A. M., & Najoran, X. B. (2019). Sistem informasi diklat berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 9-14.
- [11] Setyowati, N., Susilo, B. E., & Masrukan, M. (2016). Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Mata Diklat Matematika Materi Peluang Di Kelas X AP B Semester 2 SMK N 1 Bawen. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 24-30.
- [12] Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model evaluasi kesuksesan dan penerimaan sistem informasi e-learning pada lembaga diklat pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13-27.
- [13] Dartha, I. K. (2010). Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada sekretariat daerah Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(2), 140-160.
- [14] Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 47-65.
- [15] Farida, L. D., Wisanggeni, B., & Astuti, Y. (2020). PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM PENGOLAHAN DOKUMENTASI DIGITAL UNTUK TENAGA PENDIDIK DI TKIT BAITUSSALAM 2 CANGKRINGAN. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(2), 121-127.
- [16] Perdiyanti, D. H., & Faeni, D. P. (2021). Analisis Pengaruh Work from Home, Digital Platform dan Aplikasi Rapat Online terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Telkom Akses di Jakarta Barat. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(1), 9-16.
- [17] Alifian, R., & Nurhasan, U. (2019). PEMANFAATAN WEBSITE UNTUK MANAJEMEN INFORMASI PENELITIAN PETERNAKAN KOTA BATU. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13(1), 1-14.
- [18] Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3).
- [19] Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.
- [20] Ramadhani, R., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). E-Government Assessment pada Kualitas Aplikasi Jogja Smart Service (JSS) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 5(2).
- [21] “Blog.” <https://www.belajarlagi.id/blog> (accessed Jun. 23, 2022).
- [22] Y., ... & Devalia, M. (2021). Studi Komparasi Framework NIST dan ISO 27001 sebagai Standar Audit dengan Metode Deskriptif Studi Pustaka. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 6(2), 116-121